

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah.¹ Belajar merupakan tindakan yang ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh perubahan, baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai suatu pengalaman sebagai materi yang telah dipelajari. Proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kondisi kelas dengan mengenali berbagai karakter peserta didik oleh guru.

Pemilihan metode dan cara penyajian materi dengan tepat akan memberi pengalaman belajar yang disenangi oleh peserta didik. Hal ini merupakan suatu keberhasilan bagi seorang guru dalam mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar yang diharapkan.² Guru diharapkan memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai tentang suatu pelajaran khususnya guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk dapat mengarahkan serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Tidak hanya itu, guru PAK juga diutus untuk dapat memberitakan kebenaran tentang Yesus.

¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 2.

²Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 52.

Guru PAK diharapkan dapat menerapkan pengajarannya tentang Agama Kristen secara profesional dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran harus dilakukan dalam rangka mengembangkan keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik mendapat kesempatan yang sama dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.³ Hal ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara bersikap profesional dalam proses belajar mengajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran PAK adalah metode *Brainstorming*. *Brainstorming* adalah salah satu tipe dari pengembangan metode pembelajaran diskusi. Diskusi adalah satu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.⁴ Metode curah pendapat (*Brainstorming*) adalah pengumpulan sejumlah gagasan dari kelompok secara spontan atau dalam waktu yang singkat. Metode ini digunakan untuk membangkitkan semangat belajar, keaktifan, serta mengasah cara berfikir peserta didik dalam suatu kelompok.

Metode *Brainstorming* adalah metode yang melatih dan mengharuskan peserta didik untuk mengemukakan pendapat sebanyak mungkin mengenai suatu topik. Metode ini juga dapat membantu peserta didik dan guru untuk komunikatif dalam kelas sehingga suasana kelas

³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 36.

⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*.

menjadi nyaman bagi peserta didik. Metode curah pendapat ini (*Brainstorming*) akan melatih dan membiasakan peserta didik untuk selalu mengeluarkan ide-ide kreatif mereka sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama dalam pembelajaran. Pengimplementasian metode ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar sebagai metode yang variatif agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kenyataannya, pada observasi awal, penggunaan metode pembelajaran terkadang kurang tepat sehingga pembelajaran dalam kelas kurang maksimal. Hal ini yang ditemukan oleh penulis pada observasi awal di SMK Andika Mebali pada kelas X. Penggunaan metode yang monoton seperti ceramah, pemberian tugas membaca materi dan menulis secara mandiri membuat suasana kelas menjadi pasif dan ikut monoton. Metode yang sama yang digunakan setiap hari membuat peserta didik tidak tertarik pada mata pelajaran ini serta menunjukkan perilaku malas dalam kelas, seperti tidak memperhatikan, tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran, tidak aktif, bermain HP dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran. Berlatar belakang dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik memilih dan mengadakan penelitian tentang implementasi metode *Brainstorming* pada keaktifan belajar siswa dengan judul skripsi "Implementasi Metode Pembelajaran *Brainstorming* dalam Mata Pelajaran PAK untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK Andika Mebali".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *brainstorming* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X di SMK Andika Mebali?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis kemukakan tersebut yaitu untuk menguraikan implementasi pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMK Andika Mebali.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang hendak melakukan penelitian sehubungan dengan metode *Brainstorming*
- b. Setelah melakukan penelitian, tulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran khususnya pada mata kuliah Metode Penelitian ataupun mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah SMK Andika Mebali sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas keaktifan pembelajaran dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran PAK

b. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMK Andika Mebali pada mata pelajaran PAK

E. Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka mengenai metode Brainstorming, keaktifan belajar, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya memuat jenis penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrument penelitian yang digunakan, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai pemaparan dan hasil dari analisis.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.